

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan perekonomian dan bisnis di era modern yang berkembang saat ini telah mengalami banyak kemajuan yang cukup pesat. Hal ini didukung dengan bertambahnya jumlah perusahaan baik berskala besar maupun kecil yang ada di Indonesia mulai dari perusahaan manufaktur, perdagangan dan agraris. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang berbeda, yaitu tujuan jangka pendek adalah memaksimalkan laba saat ini, adapun tujuan jangka panjang yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan digunakan sebagai alat untuk mempengaruhi persepsi pemegang saham terhadap kondisi aktual perusahaan. Ketika nilai perusahaan meningkat, hal ini menandakan bahwa investor percaya kinerja perusahaan berjalan baik, sehingga mereka tertarik untuk mengalokasikan investasi (Nurhayati & Ludmilla, 2024).

Industri Tekstil dan garmen di Indonesia merupakan salah satu tulang punggung industri manufaktur yang artinya industri prioritas nasional yang masih prospektif buat dikembangkan. Industri tekstil & garmen memberikan kontribusi relatif besar terhadap pertumbuhan ekonomi, selain membangun lapangan kerja cukup besar, industri ini mendorong peningkatan investasi dalam dan luar negeri. Perusahaan industri tekstil adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri pengolahan yang mengubah bahan mentah menjadi produk setengah jadi atau produk jadi. Sedangkan industri garmen adalah produsen yang memproduksi pakaian jadi dalam skala besar. Didalamnya, ada banyak sekali mesin jahit dan orang yang terlibat dalam proses pembuatannya sehingga bisa menghasilkan hingga ribuan potong pakaian (Deni & Rahmaita, 2024).

Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) merupakan salah satu sektor strategis yang memegang peran penting dalam perekonomian nasional indonesia. Namun, kinerja perusahaan menurun drastis pada awal tahun 2023. Kondisi ini menyebabkan lebih banyak PHK di perusahaan garmen dan pakaian jadi. Salah satu perusahaan yang terkena dampak adalah PT Tuntex Garmen Indonesia, yang

menjual pakaian dengan merek puma, harus menghentikan operasinya dan memutuskan kontrak kerja dengan 1.163 karyawan. Menurut Febri Hendri Antoni Arif dari Kementerian Perindustrian, penurunan permintaan pasar ekspor adalah penyebab utama PHK di sektor ini. Selain itu, ia menyatakan bahwa sulit untuk memprediksi kapan industri pakaian akan pulih karena sangat bergantung pada perubahan permintaan pasar. Dalam hal ini, kontribusi sektor TPT terhadap pasar dibagi menjadi 70% untuk pasar domestik dan 30% untuk ekspor. Menurut Nurdin Setiawan, wakil ketua Bidang Ketenagakerjaan dan Pengembangan SDM Badan Pengurus Pusat Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), perlambatan ekonomi global adalah penyebab utama penurunan permintaan industri pakaian. Perusahaan padat karya yang berfokus pada ekspor merasakan dampak ini paling banyak. Sektor TPT yang berorientasi ekspor mengalami tekanan signifikan pada tahun 2022, dengan penurunan rata-rata 30-50% (Brilian, 2023).

Nilai perusahaan memiliki peranan penting karena mencerminkan kinerja perusahaan dan dapat mempengaruhi pandangan investor. Perusahaan dengan nilai tinggi menunjukkan kemampuannya dalam memberikan keuntungan bagi para pemegang saham. Pada perusahaan publik nilai perusahaan dapat dilihat pada harga sahamnya di bursa efek (Ng & Daromes, 2016). Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Dividen adalah proporsi laba yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya. Besarnya dividen tersebut dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayar tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi, dan jika dividen dibayar kecil maka harga saham perusahaan tersebut rendah. Dengan dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan (Ningrum, 2022). Semakin tinggi harga saham perusahaan yang diperdagangkan maka semakin tinggi pula nilai kesejahteraan yang dapat diberikan perusahaan kepada pemegang saham (Holly, 2018).

Perusahaan yang sukses dan menguntungkan dengan prospek pertumbuhan yang baik pasti akan menarik investor. Saat menilai bisnis, investor tentu harus mengharapkan pengembalian yang baik berdasarkan imbalan atau risiko

berinvestasi di perusahaan besar dan berkembang. Investor dapat menggunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang, dimana nilai perusahaan dikaitkan dengan harga saham (Rahma & Zulfikar, 2024). Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan atau meningkatkan kekayaan bagi para pemegang saham. Setiap perusahaan tentunya berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu dengan cara meningkatkan kemakmuran pemilik serta pemegang saham melalui peningkatan dari mulai nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting dalam mengukur kinerja perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Lukman Suryadi, 2020).

Price to Book Value (PBV) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar nilai suatu perusahaan dengan membandingkan harga pasar saham terhadap nilai buku perusahaan. Berdasarkan rasio PBV, dapat dilihat bahwa nilai perusahaan yang baik ketika nilai PBV diatas 1 (*overvalued*) yaitu nilai pasar lebih besar daripada nilai buku perusahaan. Semakin tinggi nilai PBV berarti perusahaan semakin berhasil menciptakan nilai atau kemakmuran bagi pemegang saham. Sebaliknya, apabila PBV di bawah 1 (*undervalued*) mencerminkan nilai perusahaan tidak baik (Tambun et al., 2022).

Berikut ini data nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor tekstil & garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.

Tabel 1. 1

Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen Tahun 2019-2023

NO	Kode	Nama Perusahaan	PBV					Rata-rata
			2019	2020	2021	2022	2023	
1	ADMG	Polyhem Indonesia Tbk	0.23	0.34	0.32	0.27	0.26	0.284
2	ARGO	Argo Pantes Tbk	-0.23	-0.49	-0.40	-0.30	21.6	4.037
3	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	2.72	4.22	4.07	4.02	2.15	3.436
4	CNTX	Century Textile Industry Tbk	-1.05	-0.20	-0.15	-0.07	-0.03	-0.300

NO	Kode	Nama Perusahaan	PBV					Rata-rata
			2019	2020	2021	2022	2023	
5	ERTX	Eratex Djaya Tbk	0.64	0.53	0.98	1.94	0.79	0.976
6	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	0.55	0.54	1.17	0.48	0.44	0.636
7	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	4.04	16.5	-40.9	-5.52	-5.21	-6.218
8	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	0.30	0.36	0.44	0.51	0.31	0.384
9	MYTX	Asia Pacific Investasi Investama Tbk	1.17	1.10	-6.22	-16	-1.30	-4.250
10	PBRX	Pan Borthers Tbk	0.87	0.38	0.24	0.15	0.21	0.370
11	POLU	Golden Flower Tbk	11.1	3.56	2.28	1.41	5.08	4.686
12	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk	-0.01	-0.01	-0.02	-0.01	-0.01	-0.011
13	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	0.21	0.19	0.19	0.19	0.33	0.222
14	SRIL	Sri Rezeki Isman Tbk	0.64	0.54	0.31	-0.38	-0.22	0.177
15	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk	2.86	3.40	3.74	3.71	2.43	3.228
16	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk	1.49	1.03	1.41	1.29	1.01	1.246
17	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	0.55	0.53	0.80	0.67	0.68	0.646
18	TRIS	Trisula International Tbk	2.26	0.98	1.03	1.06	0.91	1.248
19	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk	2.64	1.40	1.25	0.89	0.77	1.390
20	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	0.05	0.05	0.10	0.10	0.10	0.080
21	ZONE	Mega Perintis Tbk	1.64	1.30	1.37	3.18	2.58	2.014

Sumber: <https://www.idx.co.id> (Diolah Peneliti)

Berdasarkan tabel diatas perusahaan sub sektor tekstil & garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 yang berjumlah 21 perusahaan, sebanyak 62% atau 13 perusahaan memiliki nilai PBV yang kurang dari 1 yang

dikatakan *undervalued* jika dibandingkan dengan standar yang ada. Artinya manajemen perusahaan tidak mampu mengelola aktiva perusahaan dalam mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Sehingga perusahaan sub sektor tekstil & garmen masih menghadapi masalah kurangnya nilai perusahaan. Dengan adanya masalah ini dapat berdampak pada perusahaan tersebut akan menurun dan kepercayaan investor terhadap perusahaan akan berkurang.

Nilai perusahaan yang memiliki nilai kurang dari 1, dapat menunjukkan berbagai masalah yang dihadapi, seperti kinerja keuangan yang buruk, manajemen yang tidak efektif, atau kurangnya daya saing di pasar. Karena nilai yang rendah dapat menunjukkan potensi risiko yang tinggi, hal seperti ini sering kali menjadi sinyal bagi investor untuk melakukan analisis lebih mendalam. Oleh karena itu, penting bagi pemangku kepentingan untuk menilai hal-hal yang mempengaruhi nilai perusahaan dan memikirkan cara terbaik untuk meningkatkan kinerja dan reputasi perusahaan.

Untuk memaksimalkan nilai perusahaan terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut (Natasha, 2021) faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *good corporate governance*, *corporate social responsibility*, kinerja keuangan dan ukuran perusahaan. Menurut (Hernita, 2019) faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya profitabilitas, *leverage*, kebijakan deviden, dan pertumbuhan perusahaan (*sales growth*). Menurut (Abbas et al., 2020) faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya ukuran perusahaan, *intellectual capital*, profitabilitas, dan likuiditas. Sedangkan menurut (Nuradawiyah & Susilawati, 2020) faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal, dan harga saham. Dalam penelitian ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *corporate social responsibility*, profitabilitas dan likuiditas.

Corporate social responsibility merupakan strategi untuk memajukan dan mempertimbangkan tanggung jawab sosial perusahaan. Oleh karena itu, *corporate social responsibility* salah satu kewajiban yang meningkatkan citra bisnis. *Corporate social responsibility* dapat digunakan perusahaan menjadi sarana untuk keunggulan kompetitif yang akan membantu menarik lebih banyak pelanggan dan

meningkatkan penjualan (Khairunnisa & Sulfitri, 2024). Semakin baik penerapan CSR oleh perusahaan semakin besar kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan kinerja perusahaan yang berpengaruh terhadap kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan. Dengan demikian investor akan tertarik untuk berinvestasi sehingga akan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas memiliki dampak pada nilai perusahaan, dimana pertumbuhan profitabilitas mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan dan tindakan yang meningkatkan profitabilitas juga berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan (Kristiadi & Herijawati, 2023). Profitabilitas adalah suatu kemampuan untuk menghasilkan keuntungan dari operasionalnya dalam jangka waktu tertentu. Jika profitabilitas perusahaan meningkat, maka nilainya juga meningkat dan investor akan berinvestasi di perusahaan yang menghasilkan keuntungan besar karena menunjukkan kondisi keuangannya stabil. Tingginya profitabilitas memberi hal baik untuk investor bahwa perusahaan mempunyai prospek baik kedepannya dalam memperoleh laba di masa depan serta hal tersebut akan menaikkan penilaian investor yang berinvestasi dalam perusahaan dan juga berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan (Carolin & Susilawati, 2024).

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau yang harus dibayar. Menurut (Elisa & Amanah, 2021) likuiditas yaitu suatu kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam melunasi atau membayar hutang-hutang jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan sehingga semakin tinggi tingkat kepercayaan para investor bahwa perusahaan tersebut mampu membayar deviden. Tingkat likuiditas yang tinggi dapat memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan dianggap mampu memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba atau keuntungan yang lebih tinggi. Sinyal positif pada investor ini akan menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga permintaan saham meningkat dan akan mempengaruhi harga saham atau nilai perusahaan (Khosyi, 2022).

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu yang telah banyak dilakukan dengan hasil yang berbeda-beda. Penelitian (Sari, 2021), menghasilkan *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya hasil penelitian (Apridawati & Hermanto, 2020), mengatakan *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya hasil penelitian (Rossa et al., 2023), mengatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya hasil penelitian (Oktari & Harini, 2023), mengatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya hasil penelitian (Iman et al., 2021), menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kemudian hasil penelitian (Lukman Suryadi, 2020), mengatakan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka di dalam penelitian ini dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah penelitian yaitu :

1. Apakah *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, dan Likuiditas berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan menghasilkan bukti empiris yang dapat menjelaskan :

1. Menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, dan Likuiditas berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. Menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan ide pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan khusus nya pada bidang manajemen keuangan yang berkaitan dengan masalah nilai perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau saran kepada pihak perusahaan dan dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan yang dapat menjelaskan nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi investor dalam mempertimbangkan keputusan investasi yang akan diambil pada suatu perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi atau bahan wacana di bidang keuangan sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan.